

ABSTRACT

Setyaningrum, Anastasia. 2009. **The Narrator's Motivation in Bringing Back His Wife, Esther, as Revealed in Paulo Coelho's The Zahir.** Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is conducted to reveal the narrator's motivation in The Zahir in finding and bringing back his wife. The novel uses first-person point of view. The narrator of the novel is a successful and popular novelist. One day, his wife, Esther, disappears without any trace and the only reasonable hypothesis is that she leaves him. In the beginning, the narrator suffers for the lost but then he can accept it. He begins to search for her. In his attempt to find Esther, the narrator discovers things that make him understand more about himself and Esther.

There are three questions discussed in this study. They are (1) how the narrator's character traits are described, (2) how the character traits of Esther, the narrator's wife, are described, and (3) what the narrator's motivations in bringing back his wife are.

The method of gathering data used was library research. The data was collected from the novel The Zahir as the primary source and from related theories, criticisms, and other sources as the secondary sources. This study used psychological approach. The theory of character and characterization were used to answer the first and second questions. The theory of motivation especially, the theory of hierarchy of needs, was used to answer the third question. These theories were utilized to find out the narrator's motivation in bringing back his wife, Esther.

The result of the analysis shows that the narrator is described as a curious, tough, ambitious, and adventurous person who enjoys his privileges as a novelist. Esther is a war journalist. She is caring, intelligent, and adaptable. She is also a risk taker. The narrator's critical thinking and ambition supported him to find his wife. Based on Maslow's hierarchy of needs theory, it can be concluded that the narrator's needs for security, love and belonging, and esteem motivate him to find and bring his wife, Esther, back.

ABSTRAK

Setyaningrum, Anastasia. 2009. *The Narrator's Motivation in Bringing Back His Wife, Esther, as Revealed in Paulo Coelho's The Zahir*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini disusun untuk mengungkap motivasi dari narator dalam novel The Zahir dalam usahanya untuk menemukan dan membawa istrinya kembali. Novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama. Narator dalam novel tersebut adalah seorang penulis yang sukses dan terkenal. Namun suatu hari istrinya, Esther, menghilang tanpa jejak dan satu-satunya hipotesa yang diperoleh adalah bahwa ia pergi meninggalkan sang narator. Pada awalnya ia merasa terpukul, tetapi kemudian ia mulai dapat menerima kenyataan dan berusaha untuk menemukan istrinya. Dalam perjalanannya mencari Esther, sang narator menemukan hal-hal yang membuatnya semakin mengerti tentang siapa dirinya dan arti Esther baginya.

Terdapat tiga permasalahan mendasar yang dibahas dalam studi ini, yaitu (1) bagaimana karakter sang narator dalam novel The Zahir, (2) bagaimana karakter Esther, istri sang narator, dan (3) apa motivasi sang narator dalam menemukan dan membawa kembali Esther, istrinya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Data dikumpulkan dari novel The Zahir itu sendiri sebagai sumber utama dan dari teori-teori, kritik, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan studi sebagai data tambahan. Studi ini menggunakan pendekatan psikologis. Teori karakter dan karakteristik digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua. Sedang teori motivasi, terutama hirarki kebutuhan dipakai untuk menjawab permasalahan ketiga. Teori-teori ini digunakan untuk mengetahui motivasi sang narator dalam menemukan dan membawa Esther kembali.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa sang narator adalah orang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kuat, ambisius dan berjiwa petualang. Ia menikmati kemewahan hidupnya sebagai penulis novel. Sedang Esther adalah seorang wartawan perang. Ia seorang wanita yang penyayang, berpengetahuan luas, suka mengambil resiko dan mudah beradaptasi. Karakter sang narator yang kritis dan ambisius mendukung motivasinya dalam menemukan istrinya. Berdasarkan teori hirarki kebutuhan Maslow, kebutuhannya akan perasaan aman, dicintai dan dimiliki, serta dihargai membuatnya ingin menemukan dan membawa Esther, istrinya, kembali.